

# **BUKU PANDUAN PRAKTIK PROFESI FISIOTERAPI**

**NAMA :**  
**NIM :**  
**TEMPAT PRAKTIK :**  
**PEMBIMBING :**  
**NO. HP :**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI  
JURUSAN FISIOTERAPI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**



**BUKU INI  
DIGUNAKAN SEBAGAI PANDUAN DALAM MELAKSANAKAN  
PRAKTIK PRODI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI**

Surakarta,

Mengetahui  
Ketua Jurusan Fisioterapi



DR. Bambang Trisnowiyanto, M.OR  
NIP. 19670904 199203 1 004



Ketua Prodi Profesi Fisioterapi



Ftr. Saifudin Zuhri, SST., M.Kes  
NIP.19740427 200112 1 002

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Praktik Profesi Fisioterapi. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan mahasiswa dalam belajar aktif dan mandiri dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Prodi Fisioterapi Program Profesi.

Penyusunan buku ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
2. Ketua Jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
3. Ketua Program Studi Fisioterapi Program Profesi Jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna, untuk itu diperlukan saran yang membangun untuk perbaikan penyusunan yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Surakarta,  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	v
Tata Tertib Mahasiswa .....	1
Panduan Praktik Profesi .....	7

## **TATA TERTIB MAHASISWA**

### **A. KEWAJIBAN**

#### **1. Kewajiban Umum**

- a. Berperilaku sesuai dengan Janji Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Program Profesi yang sudah diikrarkan.
- b. Menjaga hubungan baik antara Mahasiswa dengan Pegawai di Lahan Praktik serta mahasiswa dari Institusi Lain.
- c. Menyusun Buku Log sesuai dengan prosedur penyusunan, sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian akhir (sumatif). Buku Log harus dikumpulkan pada hari praktek terakhir minggu ke-4, untuk diverifikasi oleh Clinical Educator dan diberikan izin / tidak diberikan izin mengikuti ujian sumatif.
- d. Untuk mempermudah koordinasi pelaksanaan program profesi perlu ditunjuk salah seorang mahasiswa sebagai Ketua Kelompok, dengan persetujuan anggota kelompok.
- e. Ketua Kelompok bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tugas dan kebutuhan alat-alat, OHP, LCD, Komputer/Laptop, alat diagnostik, laboratorium dan terapi.

#### **2. Kewajiban Khusus**

- a. Melaksanakan Praktik Kompetensi :
  - 1) Kompetensi Muskuloskeletal
  - 2) Kompetensi Geriatri
  - 3) Kompetensi Neuromuskuler
  - 4) Kompetensi Kardiovakuler
  - 5) Kompetensi Kardiopulmonal
  - 6) Kompetensi Integumen
  - 7) Kompetensi Pediatri
  - 8) Kompetensi Olahraga/Wellness
  - 9) Kompetensi Obsgyn
  - 10) Kompetensi Komunitas

- b. Mengisi daftar kehadiran setiap hari saat tiba dan sebelum pulang dari lahan praktik yang harus dipenuhi 100%.
- c. Mengenakan dan membawa:
  - 1) Baju praktik fisioterapi beserta *Name Tag*
  - 2) Buku Log
  - 3) Tensimeter
  - 4) Stetoskop
  - 5) Palu/hammer refleks
  - 6) Pita Ukur
  - 7) Termometer
  - 8) Goniometer
  - 9) Visual Analog Scale (VAS)
  - 10) Masker
  - 11) Sarung tangan
  - 12) Blangko assessment fungsional (ADL)
- d. Ujian yang harus ditempuh selama Praktik Kompetensi
  - 1) Ujian formatif
    - a) Praktik Profesional
      - (1) Melaksanakan morning report yang dilaksanakan **1 kali/minggu**.
      - (2) Mengikuti presentasi mini seminar dilaksanakan **1 kali/stase**
      - (3) Melaksanakan tugas umum yang terdiri dari penanganan kasus harian dan ketrampilan penanganan pasien.
    - b) Presentasi kasus
      - Presentasi kasus dilaksanakan **1 kali/ 2 minggu**.
    - c) Presentasi jurnal
      - Presentasi Jurnal dilaksanakan **1 kali/stase**. Penilaian didapat dari kehadiran dan dinilai oleh Clinical Educator yang selanjutnya disampaikan kepada koordinator praktik klinik program studi fisioterapi program profesi.

## 2) Penilaian Afektif

Evaluasi afektif dilakukan pada akhir stase dilahan praktik kompetensi.

## 3) Ujian akhir (sumatif)

### a) Syarat untuk mengikuti ujian sumatif

- (1) Sudah melengkapi tugas umum berupa penanganan kasus pada pasien dan ketrampilan penanganan pasien.
- (2) Sudah melaksanakan tugas khusus berupa morning report, mini seminar, presentasi kasus & presentasi jurnal dengan mengumpulkan tugas dan hasil laporan.
- (3) Memenuhi jumlah kehadiran 90%.
- (4) Telah memenuhi nilai evaluasi formatif  $\geq 75$
- (5) Telah memenuhi nilai evaluasi afektif  $\geq 75$
- (6) Telah memenuhi evaluasi kelengkapan buku log.
- (7) Telah mendapatkan surat rekomendasi ujian sumatif dari CE di rumah sakit tersebut.

### b) Pelaksanaan Ujian Akhir

- (1) Ujian akhir dilaksanakan 1 kali ujian pada setiap kompetensi, berupa ujian praktek/ *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dan lisan dengan menggunakan penilaian kinerja dan dilaksanakan pada minggu terakhir pada setiap stase.
- (2) Setiap penguji terdiri dari penguji dari lahan praktik dan penguji dari kampus.
- (3) Adanya pasien yang telah dipilih oleh pembimbing lahan sebagai subyek ujian di rumah sakit.
- (4) Mahasiswa yang belum dapat memenuhi syarat ujian sumatif sampai akhir masa stase, harus memenuhi syarat ujian tersebut pada waktu yang diatur kemudian dan harus melaksanakan ujian ulangan. Masa ujian yang telah ditentukan dianggap sebagai ujian pertama.

- (5) Ujian ulang dilaksanakan dengan rekomendasi dari ketua Program Studi Fisioterapi Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta

## **B. TUGAS MAHASISWA**

### **1. Tugas Umum**

- a. Mahasiswa melaksanakan tugas di ruangan yang telah ditentukan oleh pembimbing. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menindak lanjuti pasien yang sudah ditemui pada hari sebelumnya.
- b. Selama bekerja di ruangan, mahasiswa diberi tanggung jawab untuk mengawasi beberapa pasien atas petunjuk pembimbing
- c. Pasien yang telah dipilih dan diserahkan untuk menjadi subjek praktik mahasiswa harus diikuti perkembangan gangguan patologisnya dan hasil pengamatan pada pasien harus dicatat dalam status lanjutan tiap hari.
- d. Mahasiswa memberi pandangan mengenai gejala-gejala sindroma, diagnosis (sementara), pemeriksaan-pemeriksaan selanjutnya, pengobatan dan program fisioterapi.
- e. Mahasiswa diwajibkan mengikuti visite pembimbing dan mencatat serta mendiskusikan persoalan-persoalan mengenai penderita yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa mengisi absen, mengisi Buku Log dan meminta tanda tangan pembimbing ruangan serta membuat status pasien sesuai kompetensi.

### **2. Tugas Khusus**

- a. Morning Report
  - 1) Setiap mahasiswa wajib melakukan **1 kali / minggu** presentasi kasus selama praktik profesi.
  - 2) Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melihat dan melakukan tindakan diagnostik terapi dibawah supervisi pembimbing
  - 3) Mahasiswa harus dapat memeriksa, mengenali, menjelaskan, mendiagnosa dan melaksanakan tindakan awal secara mandiri dan tuntas serta merujuk bila mahasiswa tidak dapat mengintervensi secara mandiri.



4) Mengintepretasi hasil pemeriksaan aspek medis lain seperti laboratorium dan radiologi tertentu sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

b. Presentasi Kasus

1) Setiap mahasiswa wajib melakukan **1 kali / 2 minggu** presentasi kasus selama praktik profesi.

2) Jadwal presentasi akan ditetapkan oleh Pembimbing Praktik/*Clinical Educator* (CE) di rumah sakit. Minimal satu minggu sebelum presentasi mahasiswa melaporkan rencana pelaksanaan presentasi kepada dosen pembimbing praktik.

3) Dosen pembimbing praktik memilihkan pasien kemudian mahasiswa memeriksa dan menyiapkan status pasien dalam bentuk presentasi dan makalah.

4) Berdiskusi secara aktif dengan pembimbing tentang penderita yang dijadikan presentasi

5) Evaluasi dilakukan oleh pembimbing klinik dengan menggunakan formulir penilaian terlampir.

c. Presentasi Jurnal

1) Setiap mahasiswa wajib melakukan **1 kali / stase** presentasi jurnal selama praktik profesi.

2) Jadwal presentasi akan ditetapkan oleh Pembimbing Praktik/*Clinical Educator* (CE) di rumah sakit. Minimal satu minggu sebelum presentasi mahasiswa melapor rencana pelaksanaan presentasi kepada dosen pembimbing praktik.

3) Materi jurnal adalah jurnal terbaru mengenai kasus yang sesuai pada stase tersebut.

4) Jurnal tersebut disusun dalam bentuk makalah berisi jurnal asli dan critical appraisal yang digunakan sebagai lampiran laporan kegiatan.

5) Evaluasi dilakukan oleh pembimbing klinik dengan menggunakan formulir penilaian terlampir.

d. Kuliah Pakar / Mini Seminar

- 1) Setiap mahasiswa wajib melakukan **1 kali / stase** selama praktik profesi.
- 2) Mahasiswa wajib mengikuti kuliah khusus/kepakaran yang diberikan oleh dr. Spesialis atau bidang ilmu lain saat menjalani program proresi di setiap kompetensi rumah sakit atau mini seminar yang diadakan oleh pembimbing praktik.
- 3) Mahasiswa harus mencatat topik dan membutuhkan tanda tangan pembicara saat itu.

### **C. KEHADIRAN PROSES BELAJAR MENGAJAR**

1. Apabila tidak mengikuti perkuliahan  $\geq 3$  hari mahasiswa diharuskan mengganti dengan jumlah hari yang sama dan baru mendapat rekomendasi untuk mengikuti ujian sumatif setelah memenuhi kekurangan hari tersebut, kecuali ada dispensasi khusus dari Ketua Program Studi Fisioterapi Program Profesi atau lebih tinggi.
2. Apabila tidak mengikuti perkuliahan 1-2 hari, mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian, tetapi harus tetap memenuhi kekuarangan hari, nilai akan disetor ke Koordinator Praktik Program Studi Fisioterapi Program Profesi setelah mahasiswa memenuhi kekurangan harinya.
3. Apabila mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan  $> 1$  minggu (25%), mahasiswa harus mengulang seluruhnya sebelum menempuh ujian.
4. Apabila tidak mengikuti perkuliahan  $> 2$  minggu (50%) program profesi dianggap batal pada stase tersebut.
5. Tidak mengikuti perkuliahan dengan alasan yang tidak dapat diterima seperti bolos maka kewajiban pemenuhan tata tertib akan diputuskan oleh rapat bagian seperti:
  - a. Peringatan dari pembimbing praktik.
  - b. *Skorsing* atau pembatalan perkuliahan pada kompetensi yang dilaksanakan.
6. Apabila ditemukan pemalsuan nilai dan atau tanda tangan/paraf pembimbing pada kegiatan program profesi atau tidak bisa menunjukkan Buku Log maka mahasiswa tidak bisa mengikuti Ujian Utama dan diwajibkan untuk

mengulang praktik secara penuh kemudian mengikuti Ujian Ulang.

7. Pelaksanaan Ujian Ulang dipertimbangkan setelah ada surat rekomendasi dari Ketua Program Studi Fisioterapi Program Profesi setelah semua persyaratan terpenuhi.
8. Apabila nilai ujian sumatif  $< 75$ , mahasiswa wajib ujian remedial dengan pengujian yang berbeda.

#### **D. LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan dibahas dan diputuskan pada rapat pengelola Program Studi Fisioterapi Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta.

## **PANDUAN PRAKTIK KOMPETENSI**

### **A. DESKRIPSI UMUM KOMPETENSI PRAKTIK**

#### **1. Kompetensi Muskuloskeletal (8 SKS)**

Mata ajar kompetensi muskuloskeletal merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama dalam pendidikan profesi fisioterapi. Beban studi mata kuliah ini adalah 8 sks.

Fokus mata ajar kompetensi muskuloskeletal adalah pencegahan, penanggulangan, pemulihan dan peningkatan kemampuan gerak dan fungsi terkait sistem muskuloskeletal. Mata ajar ini mempersiapkan mahasiswa dengan penerapan pengetahuan terkait masalah–masalah yang terjadi akibat patologi dan non-patologi muskuloskeletal. Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan fisioterapi pada kondisi muskuloskeletal.

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Fisioterapi Muskuloskeletal yang meliputi aspek anatomis, kinetik/ fisiologis, biologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada sistem muskuloskeletal. Perubahan dikaji mulai aspek klinis biomedis, penatalaksanaan/proses fisioterapi sampai dengan evaluasi dan dokumentasinya. Secara rinci juga membahas identifikasi masalah gerak dan fungsi pada kasus/penyakit sistem muskuloskeletal, formulasi tujuan intervensi, formulasi metode intervensi, evaluasi hasil intervensi, metodologi alternatif pada kasus/penyakit sistem muskuloskeletal, termasuk penggunaan alat bantu yang diperlukan dalam intervensi fisioterapi. Mata ajaran ini juga membahas perlunya *team approach*/multidisiplin ilmu kesehatan untuk mengatasi masalah-masalah akibat gangguan/penyakit muskuloskeletal. Pembelajaran dilakukan dalam praktik klinik di lahan praktik.

#### **2. Kompetensi Geriatri (3 SKS)**

Mata ajar kompetensi geriatri merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama dalam tahap profesi fisioterapi. Beban studi mata ajar ini

adalah 3 sks yang dilaksanakan di lahan praktik.

Mata ajar ini membahas tentang konsep Fisioterapi Geriatri yang meliputi aspek biologis, anatomis, fisiologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada sistem geriatri. Perubahan dikaji mulai aspek klinis biomedis, penatalaksanaan/ proses fisioterapi sampai dengan evaluasi dan dokumentasinya. Secara rinci juga membahas identifikasi masalah gerak dan fungsi pada kasus/ penyakit sistem geriatri, formulasi tujuan intervensi, formulasi metode intervensi, evaluasi hasil intervensi, metodologi alternatif pada kasus/ penyakit sistem geriatri, termasuk penggunaan alat bantu yang diperlukan dalam intervensi fisioterapi. Mata ajaran ini juga membahas perlunya *team approach/* multidisiplin ilmu kesehatan untuk mengatasi masalah-masalah akibat gangguan/ penyakit geriatri. Pembelajaran dilakukan dalam praktik klinik di lahan praktik

### **3. Kompetensi Neuromuskuler (6 SKS)**

Mata ajar kompetensi neuromuskular merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama dalam tahap profesi fisioterapi. Beban studi mata kuliah ini adalah 6 sks.

Mata ajar ini membahas tentang konsep Fisioterapi Neuromuskuler yang meliputi aspek biologis, anatomis, fisiologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada sistem neuromuskuler.

Perubahan dikaji mulai aspek klinis biomedis, penatalaksanaan/ proses fisioterapi sampai dengan evaluasi dan dokumentasinya. Secara rinci juga membahas identifikasi masalah gerak dan fungsi pada kasus/penyakit sistem neuromuskuler, formulasi tujuan intervensi, formulasi metode intervensi, evaluasi hasil intervensi, metodologi alternatif pada kasus/ penyakit sistem neuromuskuler, termasuk penggunaan alat bantu yang diperlukan dalam intervensi fisioterapi. Mata ajaran ini juga membahas perlunya *team approach/* multidisiplin ilmu kesehatan untuk mengatasi masalah-masalah akibat gangguan/ penyakit neuromuskuler. Pembelajaran dilakukan dalam

praktik klinik di lahan praktik.

#### **4. Kompetensi Kardiovaskuler (2 SKS)**

Mata ajar kompetensi Kardiovaskuler termasuk mata kuliah keahlian (MKK tahap profesi). Mata ajar kompetensi Kardiovaskuler memiliki beban studi 2 sks.

Fokus mata ajar kompetensi Kardiovaskuler menampilkan pemberian pelayanan/ asuhan fisioterapi dalam permasalahan gerak dan fungsi pada kardiovaskuler. Mata ajar ini mempersiapkan mahasiswa dengan penerapan pengetahuan terkait konsep fisioterapi pada kardiovaskuler, permasalahan/ problematika Fisioterapi pada kasus kardiovaskuler dan mahasiswa mampu melakukan proses fisioterapi pada kasus kardiovaskuler (dari assesment baik assesment dasar maupun assesment khusus sampai dokumentasi). Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan dan asuhan fisioterapi dalam permasalahan gerak dan fungsi pada kardiovaskuler.

#### **5. Kardiopulmonal (3 SKS)**

Mata ajar kompetensi Kardiopulmonal termasuk mata kuliah keahlian (MKK tahap profesi). Mata ajar kompetensi Kardiopulmonal memiliki beban studi 3 sks.

Fokus mata ajar Kompetensi Kardiopulmonal menampilkan pemberian pelayanan/ asuhan fisioterapi dalam permasalahan gerak dan fungsi pada Kardiopulmonal. Mata ajar ini mempersiapkan mahasiswa dengan penerapan pengetahuan terkait konsep fisioterapi pada Kardiopulmonal, permasalahan/ problematika Fisioterapi pada kasus Kardiopulmonal dan mahasiswa mampu melakukan proses fisioterapi pada kasus Kardiopulmonal (dari assesment baik assesment dasar maupun assesment khusus sampai dokumentasi). Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan dan asuhan fisioterapi dalam permasalahan gerak dan fungsi pada Kardiopulmonal.

#### **6. Kompetensi Integumen (3 SKS)**

Mata ajar kompetensi Integumen termasuk salah kompetensi fisioterapi yang harus dimiliki oleh seorang Fisioterapis yang merupakan mata kuliah keahlian (MKK tahap profesi). Mata ajar kompetensi Integumen memiliki beban studi 3 sks.

Fokus mata ajar kompetensi Integumen adalah pemberian pelayanan Fisioterapi Integumen juga menyangkut pencegahan primer, sekunder, dan tersier terhadap kasus Integumen di masyarakat dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan terkait konsep integumen, masalah-masalah Fisioterapi Integumen yang muncul sebagai akibat dari luka bakar, infeksi bakteri, infeksi virus maupun oleh infeksi jamur yang diatasi dengan intervensi Fisioterapi Integumen. Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan Fisioterapi Integumen.

#### **7. Kompetensi Pediatri (4 SKS)**

Mata ajar fisioterapi pediatri merupakan salah satu mata ajar kompetensi prodi fisioterapi program profesi. Mata ajar fisioterapi pediatri memiliki beban studi 4 sks.

Fokus mata ajar fisioterapi pediatri menampilkan pemberian pelayanan fisioterapi profesional dalam tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, maintenance dan optimalisasi yang komprehensif didasarkan pada ilmu pediatri dan teknik fisioterapi pediatri ditujukan pada anak yang mengalami berbagai gangguan tumbuh kembang meliputi gangguan neurologis, pediatri, kardiovaskuler dengan atau tanpa gangguan struktur pada berbagai sistem tubuh. Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan fisioterapi yang melibatkan profesi kesehatan lain dan keluarga.

Salah satu usaha peningkatan kualitas fisioterapi yang profesional adalah Program Pendidikan Profesi Fisioterapi, yang merupakan pendidikan profesi agar mampu menunjukkan ketrampilan dan pengetahuan dalam pemberian layanan fisioterapi pada klien dengan iptek yang ada.

## 8. Kompetensi OR/Wellness (4 SKS)

Mata ajar kompetensi olahraga/wellness merupakan kuliah keahlian (MKK tahap profesi). Mata ajar ini memiliki beban studi 4 sks. Fisioterapi olahraga adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan masyarakat untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi dalam bidang olahraga. *Physical wellness* adalah keadaan kemampuan fisik yang dapat menyesuaikan fungsi tubuhnya terhadap tugas fisik tertentu dan atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien. Sebagai pemberi pelayanan profesional dalam memberikan intervensi fisioterapi, fisioterapi profesional bekerjasama dengan pasien dan tenaga kesehatan lain sesuai lingkup kewenangan dan tanggung jawab, agar tercipta kualitas intervensi fisioterapi pada olahraga/wellness yang baik.

Olahraga/wellness yang akan menjadi tanggung jawab fisioterapi meliputi olahraga kesehatan yang tertuju pada komunitas patologi tertentu (Diabetes, osteoporosis, Olahraga/Wellnesspulmonal dan stroke) dan olahraga prestasi yang berfokus pada *able body*, *disable body*, dan layanan khusus (Olimpiade lansia dunia, Olimpiade khusus internasional autisme, *down syndrome*) semua tergabung dalam masyarakat olahraga/wellness. Sedangkan olahraga pendidikan yang meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang akan berfokus pada pemeriksaan dan program kebugaran jasmani, olahraga hobi (permainan) olahraga yang dimiliki oleh seluruh daerah dan etnis di Indonesia yang akan spesifik pada permainan untuk kesehatan dan hiburan tidak merupakan fokus fisioterapi olahraga/wellness.

Fokus mata ajar olahraga/wellness menampilkan pemberian pelayanan fisioterapi dalam keahlian kompetensi olahraga/wellness dalam promosi dan pencegahan primer, sekunder, dan tersier terhadap kondisi di masyarakat dengan problematik fisioterapi olahraga/wellness yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mata ajar ini mempersiapkan mahasiswa dengan penerapan pengetahuan terkait konsep fisioterapi olahraga/wellness baik dalam olahraga yang bersifat prestasi, hobi (permainan), pendidikan dan kesehatan yang akan memunculkan problematik fisioterapi sebagai akibat dari proses



olahraga/wellness yang terjadi pada masyarakat yang dapat diatasi dengan intervensi fisioterapi olahraga/wellness. Pengalaman belajar selama praktik profesi akan berguna dalam memberikan pelayanan dan intervensi fisioterapi olahraga/wellness atau intervensi fisioterapi lain yang melibatkan kondisi olahraga/wellness.

Mata ajar ini juga fokus pada bahasan tentang upaya peningkatan prestasi olahraga yang akan tercapai melalui sinergi dan harmonisasi dengan upaya maksimal untuk meningkatkan sistem *Biomotor* dalam *Human Movement* yang akan meningkatkan level *Human Performance* dalam tubuh pasien/atlit.

#### **9. Kompetensi Obsgyn (2 SKS)**

Mata ajar kompetensi obsgyn merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama dalam tahap profesi fisioterapi. Beban studi mata ajar ini adalah 2 sks yang dilaksanakan di lahan praktik.

Mata ajar ini membahas tentang konsep Fisioterapi obsgyn yang meliputi aspek biologis, anatomis, fisiologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada sistem obsgyn. Perubahan dikaji

mulai aspek klinis biomedis, penatalaksanaan/ proses fisioterapi sampai dengan evaluasi dan dokumentasinya. Secara rinci juga membahas identifikasi masalah gerak dan fungsi pada kasus/ penyakit sistem obsgyn, formulasi tujuan intervensi, formulasi metode intervensi, evaluasi hasil intervensi, metodologi alternatif pada kasus/ penyakit sistem obsgyn, termasuk penggunaan alat bantu yang diperlukan dalam intervensi fisioterapi. Mata ajaran ini juga membahas perlunya *team approach*/ multidisiplin ilmu kesehatan untuk mengatasi masalah-masalah akibat gangguan/ penyakit obsgyn. Pembelajaran dilakukan dalam praktik klinik di lahan praktik.

#### **10. Kompetensi Komunitas (2 SKS)**

Mata ajar kompetensi komunitas merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama dalam tahap profesi fisioterapi. Beban studi mata ajar ini adalah 2 sks yang dilaksanakan di lahan praktik.

Mata ajar ini membahas tentang konsep Fisioterapi pada yang meliputi aspek peran Fisioterapi pada Komunitas. Perubahan dikaji mulai aspek klinis biomedis, penatalaksanaan/ proses fisioterapi sampai dengan evaluasi dan dokumentasinya. Secara rinci juga membahas identifikasi masalah gerak dan fungsi pada kasus/ penyakit sistem komunitas, formulasi tujuan intervensi, formulasi metode intervensi, evaluasi hasil intervensi, metodologi alternatif peran Fisioterapi pada komunitas, termasuk penggunaan alat bantu yang diperlukan dalam intervensi fisioterapi. Mata ajaran ini juga membahas perlunya *team approach/* multidisiplin ilmu kesehatan pada komunitas. Pembelajaran dilakukan dalam praktik klinik di lahan praktik

## **B. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Capaian pembelajaran yang terkait dengan mata kuliah fisioterapi muskuloskeletal antara lain:

### **1. Capaian pembelajaran sikap dan tata nilai.**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
- i. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan

fisioterapi

- j. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

## **2. Capaian pembelajaran Keterampilan Umum.**

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku,
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur,
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan,
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya,
- f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja tim dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada anggota tim yang berada di bawah tanggungjawabnya,
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap tim kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri,
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## **3. Capaian pembelajaran Keterampilan Khusus.**

- a. Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan

dengan problematika gerak dan fungsi pada klien dengan kelainan/ penyakit/ gangguan muskuloskeletal sebagai dasar dalam melaksanakan proses fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia,

- b. Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan problematika gerak dan fungsi pada klien dengan kelainan/ penyakit/ gangguan muskuloskeletal sebagai dasar dalam melaksanakan proses fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.
- c. Mampu menguasai teori aplikasi biomekanik/ biofisika yang berkaitan dengan proses fisioterapi pada klien dengan kelainan/ penyakit/ gangguan,
- d. Mampu mengambil keputusan klinis berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsi pada klien dengan kelainan/penyakit/gangguan.
- e. Mampu mengelola proses fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problematika gerak dan fungsi pada klien dengan kelainan/penyakit/gangguan (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode perencanaan & intervensi) dan evaluasi.
- f. Mampu menerapkan pemecahan problem gerak dan fungsi pada klien dengan kelainan/ penyakit/ gangguan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
- g. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi
- h. Mampu menguasai analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya
- i. Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) pada situasi gawat darurat dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;
- j. Mampu mengembangkan system dokumentasi, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan/ rujukan

- k. Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten
- l. Mampu mengelola komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan atau keluarga/ pendamping/ penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya;
- m. Mampu mengelola tim kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;
- n. Mampu melakukan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (*standard operating procedure*).
- o. Mampu melakukan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi
- p. Mampu bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim kerja
- q. Mampu menyusun laporan tim kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah
- r. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja sendiri dan tim dibidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi.
- s. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan menjadi insan pembelajar seumur hidup (*long life education*).
- t. Mampu menggunakan hasil-hasil penelitian terbaik sebagai dasar dalam melaksanakan proses fisioterapi pada klien dengan kelainan/ penyakit/ gangguan muskuloskeletal.

#### **4. Capaian pembelajaran Penguasaan Pengetahuan.**

- a. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori pada bidang keilmuan fisioterapi, dan ilmu gerak manusia yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum,
- b. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori mengenai sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang

legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis,

- c. Menguasai prinsip, teknis, dan prosedur pelaksanaan praktik inti fisioterapi (*core physiotherapy*) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulopulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapi dan ilmu-ilmu gerak manusia (*movement sciences*) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok,
- d. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi
- e. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*).
- f. Menguasai pengetahuan faktual tentang system informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi.

#### **5. Capaian Pembelajaran Perkuliahan**

- a. Menguasai teori aplikasi biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi.
- b. Menerapkan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan dan fisioterapi.
- c. Mampu mengaplikasikan pemeriksaan dan menemukan patologi serius serta melakukan konsultasi dengan profesi lain sesuai dengan kekhususan.
- d. Mampu mengelola pelayanan Fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan fisioterapi muskuloskeletal.
- e. Menguasai teori aplikasi keselamatan dan kesehatan kerja, hak dan perlindungan kerja fisioterapi.
- f. Mampu menguasai teori aplikasi hasil pemeriksaan penunjang terkait gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi.
- g. Menguasai teori aplikasi *clinical reasoning* dalam pemecahan masalah fisioterapi.
- h. Menguasai teori aplikasi manajemen dalam pengelolaan pelayanan fisioterapi kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.
- i. Mampu menguasai teori aplikasi sistematis untuk menganalisis patologi

melalui pendekatan algoritma.

- j. Mampu menerapkan informasi praktik berdasarkan bukti (*evidence-based clinical practice*) dalam melaksanakan pemeriksaan fisioterapi.
- k. Menguasai teori aplikasi konsep dan teknik pemeriksaan melalui analisis penyakit medis (*International Clasification Desease/ ICD*) ke dalam fungsi dan disabilitas (*International Clasification Functional/ ICF*).
- l. Mampu menguasai teori aplikasi penelusuran penyebab patologi ke dalam gangguan anatomis (*body structure*), gangguan kinetik (*body function*), serta disabilitas terkait.
- m. Mampu menguasai teori aplikasi penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hambatan atau percepatan perkembangan patologi.
- n. Menguasai teori aplikasi konsep dan teknik penegakan diagnosis sesuai dengan kajian patologi medis (*International Clasification Desease/ ICD*) ke dalam aspek fungsional dan disabilitas (*International Clasification Functional/ ICF*).
- o. Mampu mengelolasecara mandiri perencanaan sistematis dengan pemilihan metoda dan teknik IPTEK fisioterapi sesuai dengan sasaran gangguan anatomis dan gangguan kinetik/fisiologis serta disabilitas dengan memperhitungkan faktor kontekstual (personal dan lingkungan).
- p. Mampu menerapkan alasan logis terhadap pasien terkait gangguan yang dialami serta persetujuan tindakan yang akan dilakukan.
- q. Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.
- r. Mampu mengelola tindakan fisioterapi secara komprehensif, bertahap, terukur dan termonitor.
- s. Mampu menerapkan alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengevaluasi hasil tindakan yang diberikan.
- t. Mampu menerapkan modifikasi tindakan setelah evaluasi hasil intervensi.
- u. Mampu menerapkan edukasi aspek promotif dan preventif yang berkaitan

dengan gangguan gerak dan fungsi sistem.

- v. Mampu mengembangkan sistem dokumentasi untuk komunikasi internal fisioterapi dan eksternal dengan profesi kesehatan lain dan yang terkait.
- w. Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) pada situasi gawat darurat dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;
- x. Mampu menerapkan pencegahan penularan infeksi sesuai dengan SOP (*standard operating procedure*).
- y. Mampu mengelola sistem pelaporan manajemen pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah.
- z. Mampu menguasai teori aplikasi perkembangan IPTEK fisioterapi dengan prinsip pembelajar seumur hidup (*long-life learning*) dalam konteks perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan.

### **C. MATERI**

1. Dasar keilmuan fisioterapi
2. Kerangka fikir fisioterapi berbasis *International Clasification Functional/ ICF*
3. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi berbasis evidence klinis
4. Diagnosis fisioterapi
5. Perencanaan fisioterapi
6. Prosedur intervensi berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi.
7. Evaluasi fisioterapi
8. Dokumentasi fisioterapi
9. Manajemen isu profesi (etika biomedik, promosi kesehatan).

### **D. LAHAN PRAKTEK**

1. Rumah sakit umum dan khusus
2. Fisioterapi Praktik Mandiri
3. Masyarakat

### **E. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK**



Mahasiswa wajib memenuhi 100% dari variasi kasus pada masing-masing kompetensi. Apabila hanya didapatkan minimal 80% dari kasus tersebut maka kekurangan untuk melengkapi 100% dapat dipenuhi dengan menyusun guideline kasus yang belum ada.

1. Kompetensi Muskuloskeletal (8 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktik fisioterapi muskuloskeletal, mahasiswa wajib mengelola kasus muskuloskeletal sebagai berikut:

No	Jenis kasus	Jumlah
1.	Fraktur anggota gerak atas	1
2.	Fraktur anggota gerak bawah	1
3.	Frozen shoulder	1
4.	Tendopathy M. Supraspinatus	1
5.	Tennis elbow	1
6.	Golfer's elbow	1
7.	Carpal tunnel syndrome	1
8	De Quervain Syndrome	1
9	Trigger Finger	1
10	Osteoarthritis Hip Joint	1
11	osteoarthritis Tibiofemoral Joint	1
12	Tension type Headache	1
13	Scoliosis	1
14	Disc bulging Lumbal	1
15	Spondyloarthritis Lumbal	1
16	Myofascial Pain syndrome	1
17	Plantar Fascitis	1
18	Myofascial Pain Syndrome	1
19	Piriformis Syndrome	1
20	Plat Foot	1

21	Spondyloarthrosis Cervical	1
22	Chondromalacia Patella	1
23	Sacroiliac Joint Dysfunction	1
<b>Total</b>		<b>23</b>

## 2. Kompetensi Geriatri (3 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktik fisioterapi Geriatri, mahasiswa wajib mengelola kasus Geriatri sebagai berikut:

No	Jenis Kondisi	Jumlah
1	Lansia dengan Gangguan kebugaran	2
2	Lansia dengan penurunan kekuatan otot	2
3	Lansia dengan gangguan fleksibilitas	2
4	Lansia dengan gangguan keseimbangan & koordinasi	2
5	Lansia dengan penurunan kemandirian aktifitas fungsional sehari-hari	2
6	Lansia dengan gangguan fungsi kardiorespirasi	2
<b>Total</b>		<b>12</b>

## 3. Kompetensi Neuromuskuler (6 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktik fisioterapi Neuromuskuler, mahasiswa wajib mengelola kasus neuromuskuler sebagai berikut:

No	Jenis Kasus	Jumlah
1	Stroke	1
2	Parkinson	1
3	Echepalitis	1
5	Vertigo	1
6	Spinal Cord Injury	1

7	Cidera Otak	1
8	Gullain Barre Syndrome (GBS)	1
9	Erb palsy	1
10	Poliomyelitis	1
11	Carpal Tunnel Syndrome	1
12	Bell's Palsy	1
13	Lesi Nervus Peroneus	1
14	Lesi Nervus Brachialis	1
15	Lesi Nervus Ulnaris	1
16	Lesi Nervus Radialis	1
17	Lesi Nervus Medianus	1
18	Distonia	1
19	Ischialgia	1
20	Cervical Root Syndrome	1
21	Neuropati	1
22	Multiple sclerosis	1
23	Duchene Muscular Dystrophy	1
<b>Total</b>		<b>23</b>

#### 4. Kompetensi Kardiovaskuler (2 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktik fisioterapi Kardiovaskuler, mahasiswa wajib mengelola kasus Kardiovaskuler sebagai berikut:

No	Jenis Kasus	Jumlah
1	Miokard Infark	1
2	Congestive Heart Failure	1
3	Post Op Coronary Artery Bypass Graft	1
4	Varises	1

5	Lymphadema	1
6	Hipertensi	1
7	Diabetes Mellitus	1
8	Chronic Rheumatic Heart Diseases	1
<b>Total</b>		<b>8</b>

5. Kompetensi Kardiopulmonal (3 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi Kardiopulmonal, mahasiswa wajib mengelola kasus Kardiopulmonal sebagai berikut:

No	Jenis Kasus	Jumlah
1	PPOK	1
2	Asthma bronchial	1
3	Pneumonia	1
4	Efusi pleura	1
5	Emphysema	1
6	Pasca Bedah thoraks	1
7	Bronchopneumonia	1
8	Respiratory Failure	1
9	Kanker Paru	1
10	Pneumothorax	1
11	Cystic Fibrosis	1
<b>Total</b>		<b>11</b>

6. Kompetensi Integumen (3 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi integumen, mahasiswa wajib mengelola kasus Integumen sebagai berikut:

No	Jenis Kasus	Jumlah
1	Surgical Wound	1

2	Burn	1
3	Pressure Ulcers	1
4	Venous stasis ulcer /Arterial Insufficiency Ulcers	1
5	Diabetic Neurophatic Ulcers	1
<b>Total</b>		5

#### 7. Kompetensi Pediatri (4 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi Pediatri mahasiswa wajib mengelola kasus Pediatri sebagai berikut:

No.	Jenis Kasus	Jumlah
1	Cerebral palsy	1
2	Autisme / ASD/ ADHD	1
3	Down Syndrome	1
4	CTEV/Flatfoot	1
5	Genu Valgus /Genu Varum /Ankle Valgus	1
6	Torticolis	1
7	Skoliosis /Kifosis	1
8	Pneumonia / Bronkitis/ Asma pada Anak	1
9	Hidrocefalus /Microcephaly /Post Encephalitis	1
10	Erb Palsy/ Klumpke	1
11	Ventrikel Septum Defek /Arthrogryposis Multiplex Congenita (AMC)	1
12	Poliomyelitis	1
<b>Total</b>		12

#### 8. Kompetensi Olah Raga/Wellness (4 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi Olah Raga/Wellness mahasiswa wajib mengelola kasus Olah Raga/Wellness sebagai berikut:

No	Jenis Kasus	Jumlah
1.	Sprain Ankle	1
2.	Shin Splints	1
3.	Tennis Elbow	1
4.	Sprain ACL	1
5.	Sprain MCL	1
6.	Jumper's Knee	1
7.	Condromalacia Patella	1
8.	Meniscus Tears	1
9.	Internal Impingement	1
10.	Rectus Femoris Rupture	1
<b>Total</b>		10

9. Kompetensi Obsgyn (2 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi Obsgyn mahasiswa wajib mengelola kasus Obsgyn sebagai berikut:

No.	Jenis Kasus	Jumlah
1	Pasca Melahirkan per vaginam	1
2	Pasca mealahirkan SC general anastesi/ Epidural anastesi	1
3	Adneksitis	1
4	Pre menopause pencegahan incontinenasia/ prolaps uteri /osteoporosis/penurunan fungsi muskuloskeletal	1
<b>Total</b>		4

10. Kompetensi Komunitas (2 SKS)

Kegiatan mahasiswa selama praktek Fisioterapi Komunitas mahasiswa wajib mengelola kasus Komunitas sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Jenis Kasus</b>	<b>Jumlah</b>
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja a. Prinsip assessment beban kerja dalam kesehatan dan keselamatan kerja b. Pendekatan Ergonomi dalam memecahkan masalah kesehatan kerja	<b>1</b>
2	Konsep pelaksanaan, Pola Operasional dan Strategi Pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM)	
<b>Total</b>		<b>1</b>

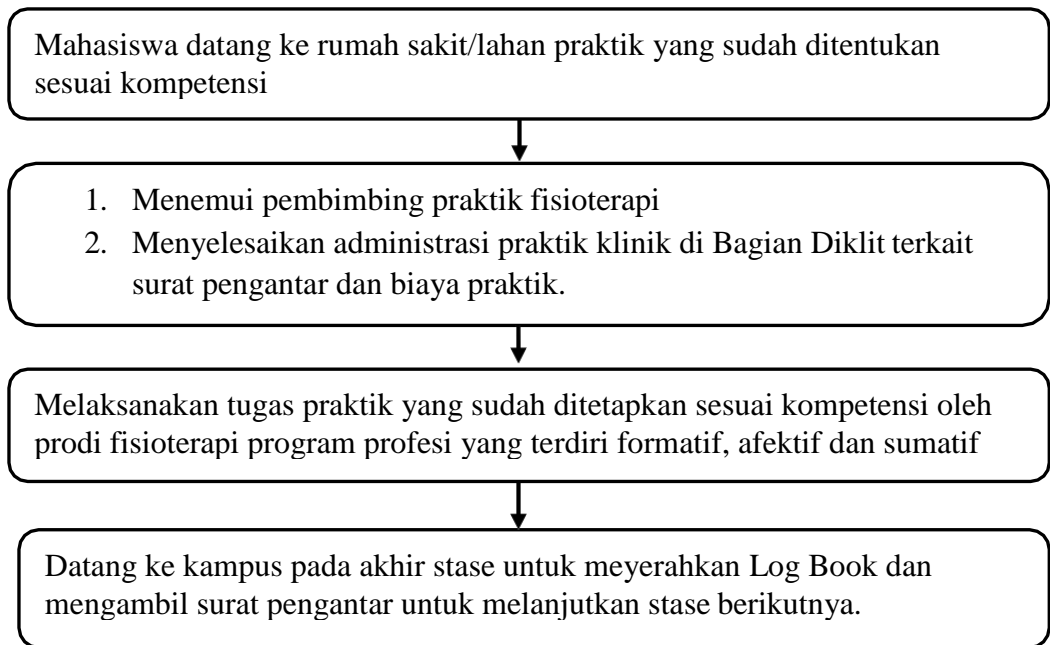
#### **F. TUGAS MAHASISWA**

Mahasiswa wajib melengkapi tugas-tugas selama Praktek Klinik di Lahan Praktek. Tugas-tugas mahasiswa sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Jenis Tugas</b>	<b>Tugas</b>	<b>Jumlah Tugas</b>
1.	Tugas Umum	Mengisi Absensi	1 kali /hari
2.	Tugas Khusus	1. Morning Report	1 kali/minggu
		2. Presentasi Kasus	1 kali/2 minggu
		3. Presentasi Jurnal	1 kali/stase
		4. Mini Seminar	1 kali/stase
		5. Ujian Akhir	1 kali/stase

#### **G. ALUR KEGIATAN**

Alur kegiatan dalam satu stase praktik sebagai berikut :



## H. EVALUASI

Evaluasi Mahasiswa selama melaksanakan Praktek Klinik dilakukan oleh Clinical Educator. Evaluasi meliputi Evaluasi Praktek Profesional, Presentasi Kasus, Presentasi Jurnal, Afektif dan Ujian Akhir

No	Jenis Kegiatan	Pencapaian	Bobot
1	Praktik Profesional	Kemampuan melakukan proses Fisioterapi sesuai dengan EBP	3
2	Presentasi Kasus	Kemampuan untuk mendeskripsikan suatu kasus mulai dari anamnesis sampai penatalaksanaan fisioterapi	1
3	Presentasi Jurnal	Jurnal penelitian fisioterapi muskuloskeletal sesuai dengan kasus	1
4	Afektif	Tanggungjawab, disiplin, kerjasama, kejujuran, dan sopan santun.	2
5	Ujian Akhir	Kemampuan melakukan proses Fisioterapi Kompetensi Muskuloskeletal	3
<b>Total Bobot</b>			<b>10</b>





KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI JURUSAN FISIOTERAPI

PENILAIAN SIKAP, PERILAKU dan ETIKA

NAMA MAHASISWA :  
KOMPETENSI :  
TEMPAT PRAKTEK :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI (0-3)	BxN
1.	<b>Santun dalam bersikap, melayani, menerima instruksi dan kritik</b>	6%		
	a. Bersikap 3S (salam, Senyum, Sapa)			
	b. Penampilan Baik Rapih dan Bersih			
2.	<b>Persiapan</b>	7%		
	a. Datang tepat waktu			
	b. Patuh pada tata tertib atau aturan			
	c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas tepat waktu			
3.	<b>Kerjasama sesama praktikan, pasien, senior dan tenaga kesehatan lain</b>	7%		
	a. Terlibat aktif			
	b. Bersedia membantu sesama praktikan			
	c. Mampu membuat keputusan secara adil dan atas kesepakatan Bersama			
	d. Menjaga kerahasiaan Pasien			
4.	<b>Keamanan Pasien</b>	10%		
	a. Melakukan identifikasi pasien yang benar			
	b. Komunikasi efektif dalam pelayanan			
	c. Keamanan tindakan			
	d. Melakukan prosedur yang tepat			
	e. Mencegah infeksi nosocomial			
	f. Menghindari resiko jatuh			
<b>Jumlah</b>		30%		

Penilaian :

0 : Tidak pernah      2 : Sering

1 : Kadang-kadang    3 : Selalu

**NILAI SIKAP :**

(Total Nilai/15) x 30

.....20.....  
Clinical Educator

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI JURUSAN FISIOTERAPI

PENILAIAN PRESENTASI JURNAL

NAMA MAHASISWA :  
KOMPETENSI :  
TEMPAT PRAKTEK :

NO	SUB KATEGORI	BOBOT	NILAI (1-4)	BxN
1.	<b>Makalah Review Analisis Jurnal</b>	30%		
	a. Masalah relevan dengan permasalahan klinik/komunitas			
	b. Jurnal minimal 5 tahun terakhir			
	c. Abstract: Menjelaskan lengkap tidaknya abstract dengan jelas			
	d. Pendahuluan : Menyebutkan Latar Belakang dan Tujuan Penelitian			
	e. Metodologi : Membahas kekuatan dan kelemahan metode			
	f. Hasil : Membahas hasil penelitian dengan jelas			
	g. Pembahasan : mengkritisi pembahasan berdasarkan teori dan mengetahui kelemahan/keterbatasan dan kekuatan penelitian			
	h. Rekomendasi : menjelaskan implikasi/implementasi berdasarkan hasil jurnal untuk peningkatan praktik fisioterapi			
	i. Daftar pustaka: menjelaskan kecukupan daftar pustaka pada artikel			
<b>2. Persiapan</b>				
	a. Kelengkapan presentasi (tepat waktu, makalah, media, literatur penunjang)			
	b. Penampilan			
<b>3. Proses Presentasi</b>				
	a. Penguasaan Forum (Bahasa/Komunikasi)	20%		
	b. Penguasaan Materi			
	c. Media presentasi			
<b>4. Proses Diskusi</b>				
	a. Ketepatan dalam menjawab dan berargumentasi	40%		
	b. Manajemen sikap dan emosi			
<b>Jumlah</b>				

Penilaian :

1 : kurang                      3 : baik  
2 : cukup                      4 : sangat baik

.....,.....20.....  
Clinical Educator

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI JURUSAN FISIOTERAPI

PENILAIAN PRESENTASI KASUS

NAMA MAHASISWA :  
KOMPETENSI :  
TEMPAT PRAKTEK :

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI (0-3)	BxN
1.	<b>Persiapan</b>	5		
	a. Persiapan kelengkapan presentasi (tepat waktu, ruangan, makalah, media, literatur penunjang)	5		
	b. Kerapian dan penampilan diri	5		
<b>2. Proses Presentasi</b>				
	a. Salam, membuka dan menutup dengan doa	3		
	b. Penguasaan forum (Bahasa, focus perhatian, manajemen forum)	10		
	c. Penguasaan materi	5		
	d. Media presentasi			
<b>3. Proses Diskusi</b>				
	a. Ketepatan dalam menjawab dan berargumentasi	30		
	b. Manajemen emosi	10		
<b>4. Makalah</b>				
	a. Kelengkapan komponen makalah (sesuai dengan format penilaian aspek, Teknik penulisan)	10		
	b. Kualitas isi makalah	20		
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Skor Total</b>			
	<b>Nilai akhir : skor total</b>			
	<b>3</b>			

Rentang Nilai : 0 - 3

0 : tidak ada/tidak dilakukan

1 : kurang sesuai kriteria/kurang kompeten

2 : cukup sesuai kriteria/kompeten

3 : baik, sesuai dengan kriteria/kompeten

.....20.....  
Clinical Educator

(.....)



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI JURUSAN FISIOTERAPI**

**PENILAIAN EVALUASI PRAKTIK HARIAN**

**NAMA MAHASISWA** :  
**KOMPETENSI** :  
**TEMPAT PRAKTEK** :

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>NILAI (0-100)</b>	<b>BxN</b>
1	Persiapan untuk praktek (laporan pendahuluan)	25		
2	Mengidentifikasi masalah atau mengemukakan isu untuk diskusi kelompok	10		
3	Memberi ide dalam diskusi	5		
4	Mensintesa pengetahuan dan menggunakannya sebagai dasar untuk mengatasi masalah	10		
5	Menggunakan Teknik dan prosedur fisioterapi dalam melakukan asuhan fisioterapi sesuai dengan teori yang telah dipelajari	15		
6	Menerima ide-ide orang lain	5		
7	Mengontrol emosi sendiri	5		
8	Memperlihatkan perhatian dalam proses dan kerjasama kelompok	10		
9	Disiplin, etis dan bertanggungjawab dalam praktek	15		
<b>Jumlah</b>		100		

**Skala Penilaian**

90-100 : sangat memuaskan

70 – 79 : Baik

56 – 69 : Cukup

40 – 55 : Kurang

0 – 40 : Sangat Kurang

.....,.....20.....  
Clinical Educator

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM PROFESI JURUSAN FISIOTERAPI

PENILAIAN UJIAN STASE

NAMA MAHASISWA :  
KOMPETENSI :  
TEMPAT PRAKTEK :

NO	SUB KATEGORI	BOBOT	NILAI (1-4)	BxN
1.	<b>Proses Fisioterapi</b>	35%		
	a. Anamnesis			
	b. Assessment & Pengukuran			
	c. Diagnosis Fisioterapi (Impairment, Activity Limitation, Participation Restriction, Personal Factor, Environmental Factor)			
	d. Rencana Tindakan Untuk Diagnosa yang Dipilih			
2.	<b>Persiapan</b>	30%		
	a. Pemilihan Modalitas, Manual Terapi dan Terapi latihan FT			
	b. Clinical Reasoning/Tujuan Tindakan Fisioterapi			
	c. Tindakan FT Sesuai Rencana Tindakan			
	d. Langkah Tindakan Sesuai Prinsip dan Legal Etik Profesional			
3.	<b>Proses Presentasi</b>	25%		
	a. Evaluasi Respon Klien			
	b. Rencana Tindak Lanjut			
	c. Edukasi/Home Program			
4.	<b>Dokumentasi</b>	10%		
	<b>Jumlah</b>	100%		

Penilaian :

1 : kurang                      3 : baik  
2 : cukup                      4 : sangat baik

.....,.....20.....  
Clinical Educator

(.....)